

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di seluruh dunia pada saat ini berkembang sangat pesat terutama di industri yang bergerak di bidang *food and beverages* (F&B). Hal ini tentu menuntut semua industri di seluruh dunia untuk mampu bersaing secara global dengan industri lainnya. Salah satu cara yang tepat untuk bisa bersaing dengan para pesaing lainnya yaitu dengan mengetahui kelebihan serta kekurangan suatu perusahaan itu sendiri salah satunya dengan mengetahui tingkat produktivitas perusahaan itu sendiri. Produktivitas merupakan hasil dari suatu pembagian suatu output yang dihasilkan dengan salah satu faktor dari bagian tertentu, selain itu produktivitas adalah indikator penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui performa sejauh mana bagian-bagian dalam perusahaan dapat bekerja dengan baik.

Pengukuran produktivitas pada perusahaan juga dapat mengetahui sejauh mana perusahaan itu dalam menghasilkan output dan mendapatkan profit, apakah terjadi sebuah peningkatan ataupun mengalami penurunan dari berbagai aspek produktivitas suatu perusahaan. Peningkatan dan penurunan pada produktivitas perusahaan salah satunya di bagian produksi dan menjadi suatu indikator yang bisa mengetahui sejauh mana produktivitas perusahaan tersebut. Selain itu hasil produksi dari bagian produksi perusahaan yang stabil ataupun tidak stabil bisa memengaruhi hasil akhir dari perusahaan dan berimbas pada tidak tercapainya tujuan perusahaan. Berbagai permasalahan produktivitas di bagian produksi diakibatkan beberapa faktor yang sering terjadi seperti ketersediaan bahan baku, penggunaan bahan bakar, jumlah tenaga kerja yang diperlukan pada bagian produk hingga produk cacat yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Hubungan produksi dengan tingkat produktivitas perusahaan sangatlah erat dan memiliki keterkaitan yang signifikan, produksi sendiri merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yaitu mengubah potensi alam untuk diolah agar memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

Namun produktivitas adalah suatu acuan dalam perusahaan yang bisa memberikan dampak terhadap keberlangsungan perusahaan. Selain mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, pengukuran produktivitas juga akan memberikan penilaian terhadap berbagai aspek seperti penilaian kinerja karyawan, mengetahui jumlah input yang digunakan dan target produk jadi. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa produktivitas merupakan suatu ukuran dari aspek apa yang didapatkan dari aspek yang digunakan, mengetahui jumlah masukan (input) yang digunakan suatu perusahaan dan hasil dari luaran (output).

Ketiadaan pada pengukuran produktivitas yang terjadi di suatu perusahaan dapat menyulitkan siklus kerja pada perusahaan, sulitnya dalam pengelolaan siklus kerja maka akan menyebabkan kesulitan dalam meningkatkan produktivitas tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip dari tingkat produktivitas, apabila terjadi kesulitan dalam siklus kerja tidak dapat dilakukan pengukuran maka pada perusahaan tersebut tidak dapat dilakukan pengelolaan sistem kerja, dan menyebabkan sistem kerja atas siklus kerja tersebut sulit ditingkatkan performanya. Salah satu pengukuran produktivitas dalam perusahaan yang sangat tepat untuk mengetahui aspek yang berperan khusus terhadap performa perusahaan dan mengetahui strategi yang tepat dalam proses evaluasi guna meningkatkan produktivitas perusahaan adalah metode *Objective Matrix* (OMAX). Metode *Objective Matrix* (OMAX) adalah suatu analisis produktivitas parsial yang dilakukan dan dikembangkan untuk mengetahui keberadaan tingkat kepentingan dari aspek-aspek suatu perusahaan.

Metode *Objective Matrix* (OMAX) adalah suatu metode pengukuran produktivitas parsial yang dilakukan oleh perusahaan guna memonitoring produktivitas pada setiap bagian yang terdapat pada suatu perusahaan. Dilakukan dengan cara pembobotan aspek untuk mendapatkan indeks produktivitas total dengan memodelkan penggabungan pengukuran kriteria produktivitas dalam suatu matrix. Hasil dari pengukuran penilaian kinerja menjadi penilaian yang dilakukan secara objektif, kemudian dilakukan pencarian solusi penyebab terjadinya penurunan pada suatu perusahaan. Metode OMAX mampu memberikan evaluasi kinerja yang berpedoman pada suatu indikator yang dapat ditentukan

untuk memperbaiki proses kerja menjadi lebih baik dan menghasilkan output yang sesuai.

PT.Candi Loka Pengelolaan Teh Kabupaten Ngawi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverages* (F&B) yaitu mengolah teh asli dari kebun kepemilikan sendiri yang kemudian diolah menjadi berbagai macam olahan produk teh yang jangkauan pemasaran seluruh Indonesia hingga jangkauan luar negeri. PT.Candi Loka Pengelolaan Teh Kabupaten Ngawi berada di Loka jalan Sambirejo-Jamus km 07 Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur dan merupakan satu-satunya pabrik teh yang ada di Kabupaten Ngawi. PT.Candi Loka didirikan mulai zaman sebelum kemerdekaan dengan kepemilikan orang Belanda dan kemudian setelah kemerdekaan diakuisisi oleh seorang pejabat Indonesia, hingga pada saat itu hampir mengalami kebangkrutan namun mulai mengalami kestabilan produksi pada tahun 1973. PT.Candi Loka mengelola hasil teh yang didapatkan dari kebun sendiri, dan kemudian diolah di pabrik dengan tenaga kerja masyarakat sekitar pabrik.

PT.Candi Loka sendiri mengolah teh menjadi berbagai macam produk jadi diantara lain teh hitam, teh hijau dan teh rasa kopi dan setiap bulan di PT.Candi Loka mengalami fluktuasi dan ketidak konsistenan atas output yang dihasilkan. Berdasarkan data pada PT Candiloka Tahun 2020-2021, Pada bulan Januari 2021 output yang dihasilkan sebanyak 48.760 kg dari jumlah bahan baku yang digunakan 194.941 kg dan pada bulan Februari 2021 output yang dihasilkan 23.733 kg dari bahan baku yang digunakan 111.237 kg dan mengalami penurunan pada bulan tersebut. Dan pada bulan Maret 2021 output yang dihasilkan sebesar 31.897 kg dari bahan baku sebesar 147.247 kg dan mengalami kenaikan daripada bulan sebelumnya dan setelah dilakukan analisa produktivitas terjadi permasalahan di beberapa aspek pada bagian produksi. Dan PT.Candi Loka sebagai pabrik pengelola hasil pertanian ingin terus berkembang dan berusaha tidak kalah dari pesaing yang mengelola teh khususnya dan jumlahnya banyak sekali di Indonesia. Dan terjadinya cacat pada hasil produk yang dihasilkan seperti kecacatan pada teh hitam yang juga menyebabkan turunnya tingkat produktivitas.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk

melakukan sebuah pengkajian dan melakukan penelitian berupa “Implementasi Metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk Mengukur Produktivitas pada Bagian Produksi Teh Hijau (Study Kasus PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi)”. Dengan memanfaatkan metode *Objective Matrix* (OMAX) pada PT.Candi Loka diharapkan bisa memberikan kejelasan terhadap evaluasi aspek tertentu yang menyebabkan penurunan produktivitas. Dan diharapkan penelitian ini juga menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat serta penerapan ilmu pada suatu industri dan dijadikan acuan atau referensi mengenai penelitian serupa. Serta menjadi solusi terhadap permasalahan produktivitas yang sedang terjadi di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang dijadikan sebuah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi tingkat produktivitas bagian produksi teh hijau di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi ?
2. Bagaimana bobot terhadap kepentingan dari masing-masing faktor tersebut dalam berkontribusi terhadap produktivitas siklus kerja di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi ?
3. Bagaimana penilaian terhadap performa dari masing-masing faktor terhadap produktivitas di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi ?
4. Bagaimana solusi yang tepat untuk dilakukan perbaikan pada tingkat produktivitas di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang dapat memengaruhi produktivitas teh hijau khususnya di bagian produksi PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi.
2. Mengetahui dan menjelaskan bobot kepentingan dari berbagai faktor dalam

kontribusi terhadap produktivitas teh hijau khususnya siklus kerja di bagian produksi PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi.

3. Mengetahui dan memberikan serta menjelaskan penilaian berbagai tingkat performa dari masing- masing faktor yang memengaruhi produktivitas teh hijau di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi.
4. Mengetahui dan memberikan solusi yang tepat untuk dilakukan perbaikan pada berbagai faktor untuk meningkatkan produktivitas teh hijau di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai instrument untuk pengukuran produktivitas dan penilaian kinerja di berbagai aspek khususnya bagian produksi teh hijau PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi agar dapat dilakukan peningkatan produktivitas dengan baik.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan dan peningkatan produktivitas di berbagai aspek pertanian khususnya yang mengelola hasil perkebunan seperti komoditas teh.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya sebagai studi empiris mengenai implementasi metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk mengukur produktivitas.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi vokasi Politeknik Negeri Jember dan sebagai perwujudan ilmu yang dimiliki dalam menghubungkan sebuah fenomena permasalahan serta menambah wawasan bagi peneliti.